

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya pelayanan pada bidang kesehatan membawa kesadaran akan pentingnya obat-obatan. Apotek merupakan suatu badan usaha yang bergerak pada bidang kesehatan khususnya dalam penyaluran obat kepada masyarakat. Apotek dalam kegiatan sehari-harinya berkewajiban menyediakan, menyimpan dan menyalurkan perbekalan farmasi yang bermutu baik dan terjamin keabsahannya. Ketersediaan farmasi yang disalurkan oleh apotek meliputi obat, bahan obat, alat kesehatan, kosmetika dan sebagainya. Di dalam apotek, terdapat kegiatan rutin yang berlangsung secara terus menerus dalam pengolahan data barang. Kegiatan tersebut adalah pembelian, penjualan retur beli, retur jual. Oleh karena itu apotik yang merupakan salah satu penyedia layanan yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan bagi masyarakat, dituntut untuk memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen. (Helmi K, 2015)

Apotek Andre Farma merupakan salah satu apotek yang berada di Kota Pekanbaru yang beralamatkan di Jl. Budi Daya No.4 Tuah Karya, Kec.Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Apotek Andre Farma terletak di tempat strategis, yaitu di tepi jalan raya serta dekat dengan pemukiman penduduk. Apotek ini menyediakan berbagai macam jenis obat, suplemen alat kesehatan dan lain-lain.

Sistem inventory adalah suatu sistem di dalam perusahaan yang sangat penting bagi perkembangan perusahaan. Permasalahan pada perusahaan ini penulisan laporan seperti laporan barang masuk dan keluar, laporan penjualan, laporan persediaan barang dan lain-lain masih menerapkan metode konvensional yaitu penulisan laporan secara manual pada

buku, sehingga kurang efektif dan efisien dimana selain membutuhkan waktu. yang lama juga kesalahan dalam penulisan data yang mudah hilang bisa terjadi. Dan juga pengeluaran barang yang tidak teratur sehingga terjadi penumpukan barang lama yang menyebabkan banyaknya barang yang rusak karena terlalu lama disimpan dan disetiap barang juga memiliki waktu kadaluarsanya tentunya barang yang pertama kali masuk memiliki waktu kadaluarsa yang terlebih dahulu. Permasalahan ini dapat diatasi dengan adanya sistem informasi inventory dengan menggunakan metode FIFO yang bisa diterapkan pada apotek ini untuk mempermudah kontrol barang, pembuatan laporan, sistem penjualan barang, mengurangi kerusakan barang, dan juga mengurangi barang yang kadaluarsa.

Tanggal Masuk	kode barang	Nama Barang	Tgl Expire	Jumlah pembelian	Harga	Jumlah Penjualan	harga	Sisa barang
03/03/2022	OB-001	Flutamol	Apr-24	30	Rp.5.500			30
03/03/2022	OB-002	Paracetamol	Jun-24	30	Rp.2.300			30
03/03/2022	OB-003	Ibuprofen 200mg	Mar-24	30	Rp.2.400			30
03/03/2022	OB-004	Combantrin 250mg	Aug-24	20	Rp.14.000			20
03/03/2022	OB-005	Insto	Feb-25	10	Rp.13.000			10
05/03/2022	OB-003	Ibuprofen 200mg	Mar-24			5	Rp.4.000	25
05/03/2022	OB-005	Insto	Feb-25			2	Rp.15.000	8
08/03/2022	OB-001	Flutamol	Apr-24			7	Rp.8.000	23
09/03/2022	OB-005	Insto	Feb-25			2	Rp.15.000	6
12/03/2022	OB-002	Paracetamol	Jun-24			6	Rp.6.000	24
14/03/2022	OB-003	Ibuprofen 200mg	Mar-24			4	Rp.4.000	21
16/03/2022	OB-004	Combantrin 250mg	Aug-24			3	Rp.17.000	17
16/03/2022	OB-001	Flutamol	Jun-24			8	Rp.8.000	15
19/03/2022	OB-005	Insto	Oct-25	10	Rp.13.000			16
19/03/2022	OB-001	Flutamol	Jan-25	10	Rp.5.500			25
19/03/2022	OB-004	Combantrin 250mg	Aug-24			2	Rp.17.000	15
21/03/2022	OB-002	Paracetamol	Jun-24			4	Rp.6.000	20
24/03/2022	OB-004	Combantrin 250mg	Aug-24			3	Rp.17.000	12
24/03/2022	OB-001	Flutamol	Jan-25			6	Rp.8.000	19
25/03/2022	OB-002	Paracetamol	May-25	20	Rp.2.300			40
25/03/2022	OB-005	Insto	Oct-25			3	Rp.15.000	13
27/03/2022	OB-003	Ibuprofen 200mg	Mar-24			5	Rp.4.000	16
27/03/2022	OB-001	Flutamol	Jan-25			4	Rp.8.000	15
29/03/2022	OB-003	Ibuprofen 200mg	Mar-24			1	Rp.4.000	15
29/03/2022	OB-004	Combantrin 250mg	Aug-24			3	Rp.17.000	9
30/03/2022	BO-002	Paracetamol	May-25			7	Rp.6.000	33

Sumber : Apotek Andre Farma

Tabel 1.1 Data Persediaan Barang

Pemilik Apotek



Hendri Zulman

Berdasarkan data tabel diatas permasalahan pengeluaran barang secara acak atau yang tidak teratur sehingga terjadi penumpukan barang lama yang dapat menyebabkan terjadinya barang yang rusak dan barang kadaluarsa karena terlalu lama disimpan. Contoh dari tabel diatas obat Flutamol memiliki sisa obat, di hari berikutnya terjadi penambahan persediaan obat Flutamol kemudian beberapa hari kemudian terjadi penjualan obat Flutamol tetapi yang terjual adalah obat yang terakhir masuk. Permasalahan seperti ini dapat diatasi dengan adanya sistem informasi inventory dengan menggunakan metode FIFO yang dapat mengurangi terjadinya kerusakan barang dan barang kadaluarsa karena terlalu lama disimpan. Berdasarkan permasalahan diatas penulis akan merancang Sistem informasi inventory dengan judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY PADA APOTEK ANDRE FARMA MENGGUNAKAN METODE FIRST IN FIRST OUT (FIFO) BERBASIS ANDROID”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana membantu apotek Andre Farma dalam mengelola persediaan obat ?
2. Bagaimana sistem yang dirancang dapat membantu penyimpanan data lebih efisien dan mengurangi terjadi kehilangan data ?
3. Bagaimana pembuatan laporan system informasi inventory dapat dilakukan lebih mudah dan dapat mengurangi biaya operasional ?
4. Bagaimana metode FIFO dapat membantu dalam mengurangi barang yang rusak dan barang kadaluarsa karena terlalu lama disimpan ?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka hipotesis penelitian yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan merancang sistem informasi inventory dapat membantu apotek Andre farma dalam mengelola persediaan obatnya
2. Diharapkan dengan adanya database MySQL dapat menyimpan data lebih mudah , aman , dan efiesien
3. Dengan adanya system informasi inventory ini diharapkan dapat mempermudah pembuatan laporan tentang persediaan obat dan transaksi penjualan obat serta dapat mengurangi biaya operasional seperti buku , alat tulis dan lain – lain
4. Diharapkan dengan adanya metode FIFO dapat membantu mengurangi barang yang rusak dan barang kadaluarsa karena terlalu lama disimpan.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya batasan terhadap masalah yang akan dijadikan sebagai pokok pembahasan adapun batasan tersebut adalah:

Batasan masalah pada penelitian ini hanya berfokus pada sistem informasi inventory di dalam siklus persediaan obat Apotek Andre farma. Dimana aplikasi ini dibuat menggunakan Aplikasi pemograman Android Studio dengan bahasa pemograman Java dan menggunakan database MySQL

1.5 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun system informasi inventory yang dapat melakukan pengontrolan stok barang sehingga dapat memberikan informasi stok barang yang ada dengan cepat dan akurat dan menyajikan pemrosesan data tentang barang masuk dan yang keluar dengan cepat dan akurat sehingga menghasilkan informasi sesuai kebutuhan
2. Membangun system persediaan barang menggunakan Metode FIFO (First-In First-Out)

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung bagi pihak terkait.

1. Manfaat bagi penulis

Menambah wawasan dan penguasaan, penerapan teknologi komputer dalam perancangan suatu aplikasi android bagi penulis khususnya dan bagi mahasiswa lain umumnya. Selain itu juga menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

2. Bagi Apotek Andre Farma

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan informasi bagi apotek untuk mengimplementasikan sistem informasi inventory. Dengan adanya sistem ini juga diharapkan penerapannya dapat membantu dalam aktivitas operasional khususnya pada siklus persediaan obat yaitu dengan dihasilkannya laporan persediaan akhir obat yang lebih

akurat dan cepat sehingga membantu pemilik dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dengan penulisan skripsi ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca dan dapat memberi pembelajaran tentang sistem informasi inventory berbasis android

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum disini membahas tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, beserta tugas dan wewenang. Berikut pembahasannya :

1.7.1. Sejarah Perusahaan

Apotek Andre Farma berdiri sejak bulan juni tahun 2007 yang dipimpin oleh bapak Hendri Zulman, Apotek Andre Farma berlokasi di Jl. Budi Daya No.4, Tuah Karya, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru , Riau. Apotek Andre Farma menyediakan berbagai macam jenis obat, suplemen alat kesehatan, kosmetik dan lain-lain, Sejak berdirinya hingga sekarang dan terus mengalami perkembangan yang cukup baik.

1.7.2. Struktur Organisasi



Sumber: Apotek Andre Farma

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.3. Bagian Tugas dan wewenang

Berdasarkan struktur organisasi di atas maka tugas dan wewenang masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemilik Apotek

- 1) Memimpin seluruh kegiatan operasional apotek
- 2) Mengatur dan mengawasi jalannya kegiatan apotek selama jam operasional
- 3) Mengelola tertib administrasi apotek secara keseluruhan, termasuk dalam hal membayar semua biaya pajak yang berhubungan dengan kegiatan apotek
- 4) Mengusahakan agar apotek semakin berkembang di kemudian hari.

2. Gudang

- 1) Melakukan transaksi pembelian barang kepada supplier
- 2) Melakukan pencatatan barang yang masuk pada apotek
- 3) Membuat laporan stok barang dan membuat laporan pembelian
- 4) Memastikan obat yang diberikan ke pasien sudah mendapatkan izin edar dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM)
- 5) Memusnakan obat yang telah kadaluarsa

3. Kasir

- 1) Menjalankan proses penjualan dan pembayaran.
- 2) Melakukan pencatatan atas semua transaksi penjualan
- 3) Melakukan Pencatatan semua laporan penjualan kepada pimpinan apotek